

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU MEROKOK ELEKTRIK PADA KOMUNITAS TRUSTSQUAD SEMARANG

**ELLYTA HANDAYANI- 25010115140262
2022-SKRIPSI**

Rokok elektrik merupakan salah satu jenis rokok yang sedang menjadi fenomena baru di masyarakat Indonesia. Banyak kalangan muda dan bahkan anak-anak yang mencoba menggunakan rokok jenis ini. Demikian pula, banyak perokok yang mencoba beralih ke rokok elektrik karena dianggap lebih aman. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok elektrik pada komunitas TrustSquad. Metode yang digunakan kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Pupulasi adalah semua anggota komunitas sebanyak 51 orang dan sampel diambil menggunakan teknik total sampling. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik Chi Square (taraf signifikan 0,05). Sebagian besar usia responden adalah 17-25 tahun (remaja akhir) (78,4%), responden sebagian besar berpendidikan tinggi (52,9%), sebagian responden adalah bekerja (64,7%), dan jumlah pendapatan sebagian besar diatas Rp2.500.000 (62,7%). Pengetahuan responden tentang rokok elektrik tinggi (56,9%), memiliki sikap baik (52,9%), responden termotivasi menggunakan rokok elektrik (56,9%), keterjangkauan membeli rokok elektrik (56,9%), keterjangkauan membeli isi ulang rokok elektrik (42,1%), mendapat dukungan keluarga (56,9%), dan dukungan kelompok referensi (60,8%). Hasil uji Chi Square didapatkan ada hubungan antara pendapatan dan pengetahuan. Sedangkan usia, pendidikan, pekerjaan, sikap, motivasi, keterjangkauan membeli rokok elektrik, keterjangkauan membeli isi ulang rokok elektrik, dukungan keluarga responden, dan dukungan kelompok referensi tidak ada hubungan dengan perilaku merokok elektrik pada komunitas TrustSquad Semarang.

Kata Kunci : Perilaku, Merokok, Rokok Elektrik